

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan siswa agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, informal, di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.<sup>1</sup>

Menurut Ki Hadjar Dewantara pendidikan adalah daya-upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt) dan tubuh anak, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya.<sup>2</sup> Pendidikan itu membentuk manusia yang

---

<sup>1</sup>Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*, cet. ke-2 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h.112.

<sup>2</sup>Ki Hadjar Dewantara, *Karya I (Pendidikan)* (Jogyakarta: Pertjetakan Taman Siswa, 1962), h14-15.

berbudi pekerti, berpikiran (pintar, cerdas) dan bertubuh sehat hal ini sejalan dengan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional dinyatakan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>3</sup>. Untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan tersebut maka diperlukan adanya pengajaran keagamaan. Salah satu diantaranya yaitu pengajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan, sumber akhlak, sumber kekuatan keimanan bagi semua umat Islam. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup nabi dan rasul dengan perantaraan malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawattir, yang membacanya terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Teti Nurhayati, dkk *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra'* (Penelitian Tindakan Kelas di Raudhatul Athfal Daarul Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis), (Tarbiyah al-Aulad : 2018), Volume 3, No. 1.

<sup>4</sup>Ahsin W. Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al Qur'an*,

Al-Qur'an diturunkan untuk melengkapi dan menyempurnakan ajaran Islam dalam kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terpelihara (kemurnian dan keasliannya) sampai akhir zaman, dan Allah SWT tidak akan menurunkan kitab kepada Nabi maupun rasul sesudahnya.<sup>5</sup> Al-Qur'an merupakan sumber aqidah dan syariah. Al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan Allah SWT berisi firman-firman terbaik dan ajaran yang dibawa rasul-ya adalah ajaran yang paling indah, dan sebagai kalam Allah yang penuh dengan bimbingan hidayah dan sinar hikmah Allah mewahyukan Al-Qur'an sebagai sumber hukum dan petunjuk yang menjelaskan ekosistem komprehensif bagi kehidupan manusia, agar dapat menjalani kehidupan di dunia ini dengan selaras, terarah dan bahagia. Selain itu, ia juga merupakan pedoman hidup bagi Orang yang bertakwa agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan juga menjadi jalan keselamatan untuk alam akhirat kelak, sebagaimana yang telah difirmankan oleh Allah dalam surat Q.S AL-Baqarah ayat: 2:

يٰۤاَلۡمُتَّقِۡنَ هٰذِیۡهِ لِكۡ اَلۡكِتٰبِ لَا رَیۡبَ دُّ

Artinya: “Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya,

---

(Jakarta: Bumi Aksara,2005), h.1.

<sup>5</sup>Nor Hadi, *Juz „Amaa Cara Mudah Membaca dan Memahami Al Qur“an Juz ke-30*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h.2-3.

petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”<sup>6</sup>

Kehidupan yang semakin lama semakin maju ini, banyak di antara umat Islam justru meninggalkan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya, begitupun anak-anak dan remaja. Banyak diantara mereka yang menghabiskan waktunya untuk mencari materi yang orientasinya hanya untuk kepuasan duniawi, sehingga mereka lupa untuk mempelajari Al-Qur'an yang sebenarnya adalah sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya. Al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi sumber utama umat Islam, maka harus senantiasa dibaca. Bahkan sangat mulia jika umat Islam mau menghafalkan Al-Qur'an. Hal ini karena membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal ibadah, tetapi juga mempunyai fungsi untuk memperbaiki hati serta obat penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Isra"/17: 82.

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۗ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

*Artinya: Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian.*

---

<sup>6</sup>Izzatul Laela, *Penafsiran Al-Qur'an Berbasis Ilmu Pengetahuan*, (Episteme: 2014), Volume 9, Nomor 1

Membaca adalah suatu usaha untuk menambah ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, perintah membaca Al-Qur'an terdapat di dalam QS Al-Alaq ayat 1-5 :



اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ - اِقْرَأْ  
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

٥ -

*Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia Yang mengajar (manusia) dengan pena Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

Menghafal Al-Qur'an harus dimulai dengan mencintai Al-Qur'an, karena menghafal Al-Qur'an dengan tidak mencintainya adalah sia-sia dan akan kurang bermanfaat, sebaliknya mencintai Al-Qur'an dengan disertai menghafal ayat-ayat yang mudah untuk dihafalkan akan memberi nilai, moralitas, dan sifat-sifat yang terpuji. menghafal Al Qur'an merupakan suatu amal ibadah yang akan mengalami banyak hambatan dan rintangan, baik dari luar maupun dari dirinya. anak yang mampu menghafal Al Qur'an pada masa-masa awal pertumbuhannya, maka ia akan mampu memahami makna kandungannya ketika dewasa. Ini bisa terjadi ketika lidahnya sudah fasih membaca, sehingga dia tumbuh menjadi remaja dengan keadaan telah mempelajari banyak etika.

Pembiasaan dan pengulangan sangat efektif penerapannya jika dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. karena memiliki "rekaman" ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga

mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu disetiap proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. nilai- nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian termanifestakan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.<sup>7</sup>

Pembiasaan dan mengulang menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu metode pendidikan, yang mana dapat mengubah sifat-sifat baik menjadi kebiasaan. pembiasaan pendidikan sangatlah penting, dari penjelasan di atas

Bahwa telah diterapkan di MAN 01 Kabupaten Kaur, mulai dari kelas X sampai kelas XII dengan menggunakan Metode Tiqrar Program Menghafal Al-Qur'an yang setiap waktu luang Seperti istirahat bahkan di saat pembelajaran siswa-siswa diharuskan untuk menyetorkan Hafalannya minimal satu surat yang dimulai dari juz 30 atau juz amma sampai dengan surat-surat penting seperti surat Yaasin, surat Al-Waqi'ah, surat Al-Mulk, surat Ar-Rahman, dan surat Al-Kahf dimana nantinya akan digunakan sehari-hari oleh siswa-siswi. pada observasi awal yang peneliti temukan masih ada terdapat beberapa siswa Kurang pemahaman terhadap Al-Qur'an mengenai tajwid dan kurangnya minat menghafal siswa, serta masih ada

---

<sup>7</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputt Pres,2002), h.110.

beberapa siswa yang hafalannya kurang, masih banyak siswa bermalas-malas dalam menyelesaikan hafalannya<sup>8</sup>

Penggunaan metode tiqrar sebagai program kemampuan menghafal Al-Qur'an disini merupakan salah satu syarat kelulusan bagi siswa-siswi MAN 01 Kabupaten Kaur. oleh karena itu, penulis memilih MAN 01 Kabupaten Kaur sebagai objek penelitian, dikarenakan lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga yang menerapkan penggunaan metode tiktar dalam program kemampuan menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa dibuktikan dengan banyaknya lulusan hafidz dan hafidzoh yang berhasil masuk di perguruan tinggi negeri favorit. hal tersebut dikarenakan adanya penerapan penggunaan metode tiktar dalam program kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa, yang mewajibkan para siswa untuk lulus minimal sudah hafal 1 juz Jus 30.

Penulis memilih MAN 01 Kabupaten Kaur sebagai objek penelitian, dikarenakan lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga yang menerapkan menghafal Al-Qur'an dengan metode tiktar Supaya tidak terjadinya pelebaran masalah dan demi fokusnya pembahasan pada penelitian ini, dari beberapa penjelasan di atas, maka penulis membatasi masalah hanya pada pelaksanaan hapalan jus 30. dengan Penggunaan metode tiktar dalam program

---

<sup>8</sup>Hasil observasi awal dengan guru MAN 01 Kaur. Pada 6 September 2022, pukul 10:00.

kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas XII di MAN 01 Kabupaten Kaur. berdasarkan latar belakang masalah dan informasi yang diperoleh, peneliti tertarik dan termotivasi untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh. maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Penggunaan Metode Tikrar Dalam Program Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa MAN 01 Kabupaten Kaur”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana penggunaan metode tikrar dalam program kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa MAN 01 Kabupaten Kaur?
2. Bagaimana dampak pendukung atau penghambat penggunaan metode tikrar.?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis penggunaan metode tikrar dalam program kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa MAN 01 kabupaten kaur
2. Untuk mengetahui dampak penerapan penggunaan metode tikrar dalam program kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa MAN 01 kabupaten kaur.

## D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dan kegunaan dalam dunia pendidikan baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat ini sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan pemikiran terhadap dunia Pendidikan, khususnya tentang analisis penggunaan metode tikrar dalam program kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa serta Sebagai rujukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama bagi sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Manfaat bagi sekolah

Untuk memberikan informasi tentang penggunaan metode tikrar dalam program kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa. kepada sekolah yang belum menerapkan program ini, agar dapat di jadikan pertimbangan kepada para pendidik untuk lebih memahami dalam pengajaran menghafal Al-Qur'an sesuai dengan syariat Islam. Sehingga memberikan kesadaran kepada pendidik dalam bidang Al-Qur'an, untuk meningkatkan kualitas umat Islam di Indonesia dengan membaca dan menghafal Al-Qur'an.

b. Manfaat bagi siswa

Untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

c. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan tentang analisis penggunaan metode tkrar dalam program kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an bagi siswa.

